

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI DAN
OBJEKTIFITAS TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT
PADA KAP DI PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

LORAINE PRAMUDYTIA

01101403090

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia – Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Objektivitas Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada KAP Di Palembang**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari pengalaman kerja, independensi dan objektivitas terhadap kualitas hasil audit pada KAP di Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc.,Ak., CA Ak dan Bapak AbuKosim, S.E., MM., Ak selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Subeki, SE, M.M., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Ermadiani, SE., M.M., Ak., CA selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua orangtuaku Jerry Louis dan Henny Wahyuti serta saudaraku Leon Louis atas segala doa, dukungan, perhatian, serta kasih sayangnya.
6. Teman-teman seperjuangan tersayang Antika Rublina, Clara Alverina, David, Fara Ulfa, Febriandini Artita Putri, Feggie Monica, Fitria, Hana Safira, Harliani Novianita, Herfina Wulandari, HunStephanie, Putri Febinita, Shelli Risti, Soraya Puspasari, Margareta Paulina, Meilinda, Ilham Ismail, M. Wandy Pratama, Tri Surya Lusandri serta Welly Ardiansyah atas segala perhatian, dukungan, bantuan dan motivasinya.
7. Rekan-rekan Akuntansi kelas B tahun 2010 Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi Kampus Palembang atas dukungan dan kebersamaannya.
8. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT membalas budi baik, amal ibadah dan melimpahkan rahmat kepada kita semua. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, 11 Juni 2014

Loraine Pramudytia

ABSTRAK

Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada KAP Di Palembang

Oleh :

Loraine Pramudytia

Kualitas audit merupakan kemungkinan (joint probability) bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kemungkinan untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan kemungkinan melaporkan pelanggaran tergantung pada independensi auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, independensi dan objektivitas terhadap kualitas hasil audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sebanyak 27 responden yang digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yaitu pengalaman kerja, independensi dan objektivitas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Kata kunci : kualitas hasil audit, pengalaman kerja, independensi dan objektivitas.

Palembang, 11 Juni 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Anggota

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc.,Ak., CA

AbuKosim, S.E.,M.M.,Ak

NIP : 195707081987032006

NIP: 196205071995121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, S.E., M.M., AK

NIP: 196508161995121001

ABSTRACT

The Effect of Experience, Independence and Objectivity Toward the Quality of Audit at Public Accounting Firm in Palembang

Advised By:

Loraine Pramudytia; Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc.,Ak., CA and

AbuKosim, S.E.,M.M.,Ak

Audit quality is a joint probability that auditors will find any fraudulences that happen on clients' accounting system and report them in the audited financial statement in accordance with the established standards. The probability of detecting fraud depends on auditors' technical ability; meanwhile, the possibility of reporting those fraudulences will rely much on auditors' independence. This study aims to find out the influence of experience, independence and objectivity of auditors towards the quality of audit results.

The population of this study is all of the auditors working at Public Accounting Firms in Palembang. The sample method is done by applying the purposive sampling method and obtaining as many as 27 respondents used as the sample. The multiple linear regression is used as the technical analysis of data. The result of this study shows that all variables, which are experience, independence and objectivity, affects the quality of audit results.

Key words: the quality of audit, experience, independence and objectivity.

Palembang, 11 Juni 2014

First Advisor

Second Advisor

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc.,Ak., CA
NIP: 195707081987032006

AbuKosim, S.E.,M.M.,Ak
NIP: 196205071995121001

Acknowledge by,
Department Chair

Ahmad Subeki, S.E.,M.M.,Ak
NIP: 196508161995121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Pengalaman Kerja	12
2.1.2 Independensi	14
2.1.3 Objektivitas	19
2.1.4 Kualitas Audit	21
2.2. Teori yang mendukung	23
2.2.1 Teori Atribusi	24

2.2.2 Teori Sikap dan Perilaku	25
2.3 Penelitian Terdahulu	26
2.4 Kerangka Pemikiran	31
2.5 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Rancangan Penelitian.....	37
3.3 Sumber Data.....	37
3.4 Populasi dan Sampel.....	38
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.5.1 Variabel Dependen.....	39
3.5.2 Variabel Independen	39
3.6 Uji Validitas Data	43
3.6.1 Uji Validitas Data	43
3.6.2 Uji Realibilitas	43
3.7 Metode Analisis Data.....	44
3.7.1 Statistik Deskriptif	44
3.7.2. Pengujian Pendahuluan atau Uji Asumsi Klasik	44
3.7.2.1 Uji Normalitas	45
3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.7.2.3. Uji Multikolinearitas	45

3.7.3. Analisis Regresi Berganda	46
3.7.3.1 Uji Koefisien Determinasi	46
3.7.3.2 Uji F	47
3.7.3.3 Uji T	47
BAB IV PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Responden	48
4.2 Statistik Deskriptif	50
4.3 Hasil Uji Kualitas Data	51
4.3.1. Hasil Uji Validitas	51
4.3.2. Hasil Uji Reabilitas	53
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.4.1. Hasil Uji Normalitas	53
4.4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitaas	54
4.4.3. Hasil Uji Multikolinearitas	56
4.5. Hasil Analisis Regresi.....	57
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi.....	57
4.6 Pengujian Hipotesis	58
4.6.1 Uji F	59
4.6.2 Uji T	62
4.6.2.1 Hipotesis Pertama	62
4.6.2.2 Hipotesis Kedua	63

4.6.2.3 Hipotesis Ketiga.....	64
4.7 Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	72
Daftar Pustaka	73
Lampiran – lampiran	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional.....	42
Tabel 4.1 Nama dan Alamat KAP	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Reabilitas	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi Model Regresi	57
Tabel 4.9 Hasil Uji F Single Regresi	59
Tabel 4.1.0 Hasil Uji F Multiple Regresi.....	60
Tabel 4.1.1 Hasil Hipotesis Pertama.....	62
Tabel 4.1.2 Hasil Hipotesis Kedua	63
Tabel 4.1.3 Hasil Hipotesis Ketiga	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Statistik Deskriptif	76
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Data	77
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas	83
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	84
Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi	86
Lampiran 6 Hasil Pengujian Hipotesis	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Bidang jasa Kantor Akuntan Publik ini meliputi 2, yaitu jasa attestasi, termasuk didalamnya adalah audit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan profoma, review atas laporan keuangan, dan jasa audit serta attestasi lainnya. Kemudian yang kedua yaitu jasa non – attestasi, yang mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi. Dalam hal pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan, Kantor Akuntan Publik hanya dapat melakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut – turut. Laporan keuangan merupakan salah satu media terpenting dalam mengkomunikasikan fakta – fakta mengenai perusahaan dan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, diantaranya adalah pemilik perusahaan tersebut berdomisili, masyarakat umum dan pihak – pihak lainnya.

Mengingat banyaknya pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut haruslah wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi

pemakainya, sehingga kebutuhan masing – masing pihak yang berkepentingan dapat dipenuhi. Guna menjamin kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, perlu adanya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik yang independen. Oleh karena itu, seorang auditor pada audit yang dilakukan harus yang berkualitas.

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antar manajer dan pemegang saham. Untuk itu diperlukan pihak ketiga (Akuntan Publik) yang dapat memberi keyakinan kepada investor dan kreditor bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya (Restu dan Nastia, 2013 : 1 – 2).

Audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik.

Dengan begitu setiap Kantor Akuntan Publik menginginkan untuk memiliki auditor yang dapat bekerja dengan baik dalam melakukan audit. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Salah satu yang merupakan pekerjaan auditor adalah melakukan audit yang tujuannya terdiri dari tindakan mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu entitas yang diperiksa, membandingkan hasil dengan kriteria yang ditetapkan, serta menyetujui atau menolak hasil dengan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan perbaikan. Tidak semua auditor dapat melakukan tugasnya dengan baik, dan masih ada beberapa akuntan publik yang melakukan kesalahan. Sebagai contoh, terdapat permasalahan yang terjadi yaitu auditor tidak mampu mendeteksi trik rekayasa laporan keuangan, seperti yang terungkap juga pada skandal yang menimpa *Enron, Andersen, Xerox, WorldCom, Tyco, Global Crossing, Adelphia dan Walt Disney* (Christiawan, 2003 : 83). Kasus ini, menyangkut permasalahan independensi auditor tersebut. Maka, dari kasus tersebut diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit agar tidak terjadi kesalahan.

Auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar auditing itu sendiri merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan historis (Alvin A. Arens, 2008 : 42). Standar umum merupakan cerminan

kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Standar pekerjaan lapangan menyangkut pengumpulan bukti dan aktivitas lain selama pelaksanaan audit yang sebenarnya dan untuk standar pelaporan itu sendiri merupakan apakah laporan disusun sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku umum, memadainya pengungkapan informatif dan pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan.

Selain standar audit, auditor juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku auditor dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Salah satu tujuannya adalah mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak etis, agar terpenuhi prinsip - prinsip kerja yang akuntabel dan terlaksananya pengendalian audit sehingga terwujud auditor yang kredibel dengan kinerja yang optimal dalam pelaksanaan audit.

Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi dimana seorang auditor dituntut memiliki salah satunya pengalaman kerja yang cukup, bersikap independen dan objektivitas, objektivitas diperlukan agar auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil audit. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Terdapat beberapa alasan pendukung, mengapa peneliti mengambil 3 variabel (pengalaman kerja, independensi dan objektivitas) yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit. Bisa dilihat dari persyaratan mengenai pentingnya pengalaman, independensi dan objektivitas yang harus ada didalam diri seorang auditor menyangkut hasil audit yang akan dihasilkan. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2011, SA Seksi 150) terdiri dari enam standar yaitu standar auditing, standar attestasi, standar jasa akuntansi dan review, standar jasa konsultasi, standar pengendalian mutu dan aturan etika kompartemen akuntan publik. Dari ke enam SPAP ini, dimana didalam standar auditing terdapat pembahasan mengenai pentingnya pengalaman didalam diri seorang auditor tersebut yang menyebutkan bahwa :

... dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, yang diperluas melalui pengalaman – pengalaman selanjutnya dalam praktik audit (SPAP, 2011, SA Seksi 201).

Kemudian selain pengalaman, persyaratan lain yang harus dimiliki oleh seorang auditor mengenai independensi juga menyebutkan bahwa :

... mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum dan tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang dimiliki, ia akan kehilangan

sikap tidak memihak, justru penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya (SPAP, 2011, SA seksi 220).

Kemudian mengenai objektivitas, ini tercantum dalam delapan prinsip etika, yakni suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain. setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya. Anggota bekerja dalam berbagai kapasitas yang berbeda dan harus menunjukkan objektivitas mereka dalam situasi. (Mulyadi, 2002 : 57). Didalam kode etik juga menyebutkan bahwa dengan mempertahankan objektivitas, ia akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya, dan objektivitas juga merupakan suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor (Arens dan Loebbecke, 2008 : 108) .

Mengenai kualitas audit, kualitas audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (*Independent*), patuh kepada hukum serta mentaati kode etik profesi. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2011 : SA seksi 150) adalah pedoman yang mengatur standar umum pemeriksaan akuntan publik, mengatur segala hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa kualitas hasil audit dapat dipengaruhi oleh pengalaman kerja, independensi dan objektivitas. Pertama penelitian yang dilakukan (Harvita dan Sugeng, 2012 : 8) yang menemukan bahwa hasil penelitiannya menyatakan pengalaman kerja dan independensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan, sedangkan variabel objektivitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Christiawan 2002 : 89) dan (Alim dkk, 2007 : 17) menunjukkan Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit bersumber. Berbeda dengan penelitian tersebut, hasil dari penelitian (Sukriah dkk 2009 : 19) menunjukkan hasil bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Lalu hasil penelitian yang dilakukan (Yossi Septriani, 2012 : 97) menunjukkan hasil independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan yang terakhir hasil penelitian oleh (Saripudin dkk, 2012 : 10 - 11) independensi dan pengalaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit baik secara simultan maupun parsial.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk dianalisa pengaruhnya terhadap kualitas hasil audit. Penelitian ini mengambil dari penelitian Nungky Nurmalita Sari yang berjudul “Pengaruh Pengalaman kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit”. Dan variabel yang akan diuji kembali adalah pengalaman kerja, independensi dan objektivitas inilah yang membedakan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya dan alasan mengapa hanya ketiga variabel ini telah dijelaskan sebelumnya, serta penelitian terhadap kualitas audit penting agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya. Tidak mudah menjaga independensi dan obyektivitas auditor. Pengalaman kerja pun yang melekat pada auditor bukan jaminan bahwa auditor dapat meningkatkan kualitas hasil audit. Oleh karena itu, menarik bagi peneliti mengadakan penelitian tentang pengaruh pengalaman kerja, independensi dan obyektivitas terhadap kualitas hasil audit.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman kerja auditor mempengaruhi kualitas hasil audit?
2. Apakah independensi auditor mempengaruhi kualitas hasil audit?
3. Apakah obyektivitas auditor mempengaruhi kualitas hasil audit?
4. Apakah pengalaman kerja, independensi dan obyektivitas mempengaruhi kualitas hasil audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit

2. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas hasil audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh objektivitas terhadap kualitas hasil audit.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini mencoba untuk memberikan bukti tentang pengaruh pengalaman kerja, independensi dan objektivitas terhadap kualitas hasil audit.
2. Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam khususnya di bidang pengauditan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang audit.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan tentang pengertian-pengertian yang relevan dari pengalaman kerja, independensi, objektivitas dan kualitas hasil, kemudian berisikan tentang teori – teori yang mendukung dan terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, serta kerangka pemikiran dan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil analisis dari data penelitian yang telah didapat dan penjelasan mengenai hasilnya akan disesuaikan dengan perumusan masalah penelitian yang akan dilakukan dengan semua uji yang telah disiapkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang berasal dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran – saran yang berguna untuk penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. Nizarul. Trisni Hapsari & Lilik Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Simposium Nasional Akuntansi. Makassar.
- Arens, Alvin A., Randal J.E dan Mark S.B. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1, Edisi Keduabelas. Jakarta : Penerbit PT. Erlangga.
- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik SE Sumatra)*. *Jurnal Ekonomi*. Vol.21, No.3, September.
- Badjuri, Achmat. 2011. *Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3, No.1, November, hal 183 – 197. ISSN : 1979 – 4878.
- Baotham, Suminton & Phaprute Ussahawanitchakit. 2009. *Audit Independence quality, and credibility : effects on reputation and sustainable success of CPAS*. *Internasional Journal of Business Research*. Thailand.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.4, No. 2, November, hal 79 - 92.
- Ghozali, Imam, Prof, DR, H., M.Com, Ak. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan IV*. Universitas Diponegoro.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kusharyanti. 2003. *Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember). Hal 25 – 60.
- Luthans. 2005. “*Organizational Behaviour 10th Edition*”. ANDI. Yogyakarta.
- Mayangsari, Sekar. 2003. *Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Pendapat Audit (sebuah kuasi eksperimen) : Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.6, No.1. Januari hal 1 - 22
- Mulyadi dan Kanaka Purwadireja. 2002. *Auditing*. Edisi Kelima. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir H.S. 1999. *Auditing Modern*. Buku 1, BPFE. Yogyakarta.
- Nurmalita, Nungky Sari. 2011. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit*. Semarang.
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. *Kode etik dan Standar Audit*. Edisi Keempat.
- Saripudin, Netty Herawaty & Rahayu. 2012. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit : E-jurnal Binar Akuntansi*, Vol.1, No. 1. September.
- Septriani, Yossi. 2012. *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor KAP di Sumatera Barat) : Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol.7, No.2, Desember hal 78 – 100.

Sukriah, Ika. Akram. Biana Adha Inapty. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Simposium Nasional Akuntansi*

Sunyono, Danang. 2011. *Praktik SPSS untuk Kasus Nuha Medika*. Yogyakarta.

Tjun, Lauw, dkk. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit : Jurnal Akuntansi, Vol.4, No.1. Mei* hal 33-56.

Wibowo, Herman. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia. Diambil tanggal 26 Februari 2014 dari http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kantor_akuntan_publik

Yulian, Harvita & Sugeng Pamudji. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah : Diponegoro Journal of Accounting, vol 1 (2) : 1-10.*

Zulfa, Muklis. Aris Ardinsyah, dkk. 2010. *Metedologi Penelitian Statistik Non-Parametrik, Uji Validitas, dan Uji Realibilitas*. Malang. Universitas Islam Negri.